

---

**Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak sebagai Upaya Pelayanan Deteksi Dini  
Penyimpangan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Stunting  
di Kabupaten Bangkalan**

**Esyuananik<sup>\*1</sup>, Anis Nur Laili<sup>2</sup>, Uswatun Khasanah<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi D3 Kebidanan Bangkalan, Poltekkes Kemenkes Surabaya  
Jl. Soekarno Hatta No. 32, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia, 69116

<sup>3</sup>Program Studi Profesi, Poltekkes Kemenkes Surabaya  
Jl. Karang Menjangan No.12, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, 60286

*e-mail correspondence* : [yuananik@gmail.com](mailto:yuananik@gmail.com)

---

Naskah diterima : 07/11/2025

Naskah direvisi : 30/11/2025

Naskah disetujui : 02/01/2026

**Abstrak**

Stunting merupakan refleksi jangka panjang dari kualitas dan kuantitas makanan yang tidak memadai dan sering menderita infeksi pada masa kanak-kanak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader dan orang tua dalam memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai upaya deteksi dini penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan balita stunting di Kabupaten Bangkalan. Sasaran pengabdian ini yaitu kader kesehatan juga orang tua, yang berjumlah 13 orang. Metode yang digunakan meliputi pemberian informasi dan edukasi, diskusi, *pre-post test*, praktikum pengukuran BB, TB, usia, dan SDIDTK. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan kader secara signifikan, serta adanya praktik langsung dalam penggunaan buku KIA. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pemanfaatan buku KIA dapat membantu deteksi dini stunting serta meningkatkan keterlibatan kader dan orang tua. Saran yang diberikan adalah tenaga kesehatan lebih meningkatkan alih informasi kepada kader dan orang tua.

**Kata kunci**— Buku KIA, Deteksi Dini, Stunting, Pertumbuhan, Perkembangan

**Abstract**

*Stunting is a long-term reflection of inadequate food quality and quantity and frequent infections during childhood. This community service activity aims to increase the knowledge of cadres and parents in utilizing the Mother and Child Health (MCH) book as an effort to detect early growth and development abnormalities in stunted toddlers in Bangkalan Regency. The targets of this community service program were 13 health cadres and parents. The methods used included providing information and education, discussions, pre-post tests, and practical measurements of weight, height, age, and SDIDTK. The results of the activity showed a significant increase in the knowledge of cadres, as well as the direct practice of using the KIA book. The conclusion of this activity is that the use of the KIA book can help in the early detection of stunting and increase the involvement of cadres and parents. The suggestion given is that health workers should further improve the transfer of information to*

*cadres and parents.*

**Keywords**— *Development, Early Detection, Growth, MCH Handbook, Stunting*

## 1. PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis pada anak balita yang menjadi perhatian serius di Indonesia karena berdampak langsung pada kualitas sumber daya manusia [1]. Kondisi ini ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih rendah dibandingkan standar usianya [2]. Stunting terjadi akibat kekurangan gizi yang berlangsung dalam jangka waktu lama, terutama pada periode emas pertumbuhan anak. Faktor lain yang berkontribusi meliputi penyakit infeksi berulang, sanitasi yang buruk, serta pola pengasuhan yang kurang optimal [3].

Dampak stunting sangat luas dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan anak. Dampak stunting dalam jangka pendek dapat menyebabkan keterlambatan perkembangan motorik dan kognitif sehingga anak mengalami kesulitan dalam proses belajar [4]. Kondisi ini juga dapat menurunkan daya tahan tubuh anak sehingga lebih rentan terhadap penyakit. Dampak jangka panjang, stunting berisiko menurunkan produktivitas di usia dewasa serta meningkatkan kemungkinan terjadinya penyakit degeneratif [5].

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi stunting di Kabupaten Bangkalan tercatat sebesar 26,2% [6]. Angka tersebut menunjukkan penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 38,9%. Meskipun demikian, prevalensi stunting di Bangkalan masih tergolong tinggi dan menjadi masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian serius. Kondisi ini menandakan bahwa upaya penanggulangan stunting masih harus terus diperkuat secara berkelanjutan.

Permasalahan stunting di Kabupaten Bangkalan disebabkan oleh berbagai faktor yang bersifat multidimensi. Faktor tersebut meliputi praktik pengasuhan yang belum optimal serta keterbatasan layanan kesehatan, termasuk pelayanan *ante-natal care* dan *post-natal care* [7]. Selain itu, akses terhadap makanan bergizi, air bersih, dan sanitasi yang layak masih belum merata. Permasalahan lainnya mencakup ketidaksinkronan data stunting serta keterbatasan persepsi dan perilaku masyarakat dalam

memahami dan mencegah stunting [8].

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA berfungsi sebagai alat pencatatan kesehatan ibu dan anak, termasuk pertumbuhan dan perkembangan balita, serta berisi panduan stimulasi perkembangan anak [9]. Sayangnya, banyak orang tua maupun kader posyandu belum memahami pentingnya pemanfaatan buku KIA. Buku ini sering hanya dibawa ketika penimbangan posyandu atau bahkan disimpan di posyandu, sehingga tidak dimanfaatkan optimal. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi kepada kader dan orang tua mengenai penggunaan buku KIA sebagai upaya deteksi dini stunting di Kabupaten Bangkalan.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan November 2023 di Posyandu Dusun Sebaneh, Desa Bancaran, Kabupaten Bangkalan. Peserta terdiri dari 13 kader posyandu, 3 dosen, dan 5 mahasiswa. Metode pelaksanaan meliputi:

### 1. Tahap persiapan

Pengurusan izin ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) dan koordinasi dengan badan desa.

### 2. Tahap *pre-test*

*Pre-test* diberikan dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan awal kader tentang Buku KIA dan stunting.

### 3. Tahap pemberian materi dan diskusi

Dosen memberikan edukasi menggunakan media presentasi, buku KIA, dan LCD.

### 4. Tahap *post-test*

*Post-test* diberikan dengan tujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan kader setelah diberikan materi dan sesi diskusi.

### 5. Tahap praktikum

Kegiatan pengukuran dan pendataan berat badan (BB), tinggi badan (TB), usia balita, serta pengisian buku KIA dan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK).

6. Tahap evaluasi

Membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilengkapi oleh kader.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan kader posyandu mengenai deteksi dini stunting melalui pemanfaatan Buku KIA. Sebelum diberikan edukasi, sebagian besar (77%) kader memiliki pengetahuan yang cukup. Setelah dilakukan intervensi, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan pengetahuan, dengan 62% kader berada pada kategori baik dan 38% berada pada kategori cukup. Pengabdian masyarakat yang melibatkan kader posyandu dapat mengurangi angka stunting di suatu daerah [10]. Peningkatan pengetahuan kader Posyandu Dusun Sebaneh, Desa Bancaran, Kabupaten Bangkalan setelah mendapatkan materi dan melakukan diskusi ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Pengetahuan Kader Posyandu Dusun Sebaneh Kabupaten Bangkalan terhadap Edukasi Stunting Tahun 2023

Pengetahuan tentang Stunting	<i>Pre-test</i> (%)	<i>Post-test</i> (%)
a. Baik	a. 23	a. 62
b. Cukup	b. 77	b. 38



Gambar 1 Sosialisasi Pemanfaatan Buku KIA di Posyandu Dusun Sebaneh Kabupaten Bangkalan Tahun 2023

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan juga mencakup pemeriksaan balita yang hadir. Sebanyak 20 balita diperiksa, dengan hasil 1 balita mengalami gizi kurang, sedangkan pemeriksaan SDIDTK menunjukkan 5 balita dengan hasil perkembangan normal sesuai usianya. Hasil ini

memperlihatkan pentingnya keterlibatan kader posyandu dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak melalui buku KIA.



Gambar 2 Pengukuran Pertumbuhan Balita di Posyandu Dusun Sebaneh Kabupaten Bangkalan Tahun 2023



Gambar 3 Pemantauan Perkembangan Balita di Posyandu Dusun Sebaneh Kabupaten Bangkalan Tahun 2023

**4. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pemanfaatan buku KIA terbukti efektif meningkatkan pengetahuan kader posyandu dan orang tua di Dusun Sebaneh Kabupaten Bangkalan dalam mendeteksi dini penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan balita stunting dengan pembuktian adanya peningkatan pengetahuan dari hasil *pre-test* (23%) menjadi 62% setelah *post-test*. Hasil evaluasi tersebut membuktikan bahwa buku KIA dapat dijadikan instrumen praktis untuk memantau tumbuh kembang anak sekaligus meningkatkan kesadaran orang tua.

**5. SARAN**

Kader posyandu diharapkan dapat secara

konsisten menggunakan buku KIA dalam kegiatan posyandu dan melakukan pencatatan dengan teliti. Orang tua perlu didorong untuk aktif membaca dan memahami isi buku KIA. Selain itu, tenaga kesehatan sebaiknya melakukan pelatihan dan pendampingan rutin untuk memastikan pemanfaatan buku KIA lebih optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] O. Martony, 'Stunting di Indonesia: Tantangan dan Solusi di Era Modern', *Journal of Telenursing (JOTING)*, vol. 5, no. 2, pp. 1734–1745, Aug. 2023, Accessed: Nov. 03, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.6930>
- [2] N. Lailiyah, E. S. Ariestiningsih, and D. N. Supriatiningrum, 'Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita (2-5 Tahun)', *Ghidza Media Jurnal*, vol. 3, no. 1, pp. 226–233, 2021, Accessed: Nov. 01, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.30587/ghidzamediajurnal.v3i1.3086>
- [3] R. Ristiani and N. Riza, 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita', *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, vol. 8, no. 2, pp. 63–72, Aug. 2023, Accessed: Nov. 02, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.33867/jaia.v8i2.405>
- [4] H. S. Pratiwi and L. A. Sholihah, 'Hubungan Kejadian Stunting dengan Perkembangan Motorik Kasar, Motorik Halus, dan Kognitif pada Balita di Desa Wedoroanom Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik', *ANTIGEN: Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi*, vol. 3, no. 3, pp. 1–15, Jun. 2025, Accessed: Nov. 03, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.57213/antigen.v3i2.719>
- [5] S. Handayani, 'Selamatkan Generasi Bangsa dari Bahaya Stunting', *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, vol. 3, no. 2, pp. 87–92, Jun. 2023, Accessed: Nov. 04, 2025. [Online]. Available: <https://ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id/index.php/bidan/article/view/1082>
- [6] N. G. Theresa, 'Upaya dan Komitmen Pemerintah dalam Program Percepatan Penurunan Kasus Stunting di Kelurahan Pejagan, Bangkalan', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, vol. 7, no. 6, pp. 1467–1473, Jun. 2024, Accessed: Nov. 04, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i6.5171>
- [7] H. Mulyaningsih and A. D. Rahmawati, 'Pencegahan Stunting melalui Edukasi pada Ibu dalam Pemberian ASI dan MPASI di Desa Tajungan Kabupaten Bangkalan Madura', *Jurnal Medika: Medika*, vol. 4, no. 2, pp. 51–61, Apr. 2025, Accessed: Nov. 06, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/4d3ac285>
- [8] M. F. Hidayat, S. Titania, K. Nabila, A. T. Yuniyanti, and N. Kharima, 'Persepsi Kader Posyandu terhadap Pencegahan dan Penanganan Stunting di Kampung Rancamanyar', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, no. 6, pp. 6319–6332, Dec. 2024, Accessed: Nov. 05, 2025. [Online]. Available: <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/16317>
- [9] I. G. A. S. Y. Dewi, N. K. Somoyani, and N. N. Budiani, 'Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan menurut Buku Kesehatan Ibu dan Anak', *Jurnal Skala Husada: The Journal of Health*, vol. 19, no. 1, pp. 17–22, Jun. 2022, Accessed: Nov. 05, 2025. [Online]. Available: <https://doi.org/10.33992/jsh:tjoh.v19i1.1946>
- [10] D. F. S. Has, E. S. Ariestiningsih, and I. Mukarromah, 'Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Program Pencegahan Stunting pada Balita di Masa Pandemi Covid-19', *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*, vol. 1, no. 2, pp. 7–14, Jun. 2021, Accessed: Nov. 07, 2025. [Online].

Available:

[https://journal.umg.ac.id/index.php/ijtdh/  
article/view/2522](https://journal.umg.ac.id/index.php/ijtdh/article/view/2522)

s